

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik (dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013 revisi.

Orientasi kurikulum 2013 revisi adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 35 bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Kurikulum 2013 revisi menjadikan bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks. Dalam Kemendikbud (2016:1) dinyatakan, “Kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks, teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan makna secara kontekstual dan sumber aktualisasi dari penggunaannya terhadap konteks sosial dan budaya”. Mata pelajaran bahasa Indonesia memuat kompetensi dasar di kelas VII, ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu: (1) teks deskripsi, (2)

teks cerita fantasi, (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi, (5) teks puisi rakyat, (6) cerita rakyat, (7) surat, dan (8) literasi.

Salah satu teks yang terdapat di kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu teks deskripsi. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam Kemendikbud (2016:7) dinyatakan, “Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan objek dengan cara merinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis”.

Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik kelas melalui pembelajaran teks deskripsi, yaitu kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Lalu, kompetensi dasar 4.2 menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tertulis dan lisan.

Isi yang terkandung dalam kompetensi dasar mengisyaratkan bahwa peserta didik harus memiliki kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Meskipun demikian, pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Informasi penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 15 Tasikmalaya, yaitu Ibu Dra. Nelfita, pada Kamis, tanggal 10 Desember 2020. Beliau mengatakan bahwa peserta didik kelas VII belum mampu menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks

deskripsi. Berikut data awal peserta didik kelas VII B SMP Negeri 15 Tasikmalaya dalam materi kompetensi dasar menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi.

**Tabel 1.1**  
Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Menyajikan Teks Deskripsi

| Nomor | Nama                       | Nilai       |              |
|-------|----------------------------|-------------|--------------|
|       |                            | Pengetahuan | Keterampilan |
| 1     | Abiyan Muhamad Rayhan      | 47          | 70           |
| 2     | Adya Awaliyah              | 80          | 73           |
| 3     | Ali Iman Bakir             | 70          | 67           |
| 4     | Annisa Ramdani             | 80          | 70           |
| 5     | Arya Muhamad Ramdan        | 57          | 60           |
| 6     | Denisa Sopiah              | 70          | 50           |
| 7     | Doni Sabsa Sawaludin       | 77          | 80           |
| 8     | Erika Anastasya Putri      | 53          | 47           |
| 9     | Fazri                      | 40          | 57           |
| 10    | Gilang Raifa Muhamad Akbar | 73          | 72           |
| 11    | Hilki Bani Hadi            | 67          | 70           |
| 12    | Intan Nuraini              | 47          | 57           |
| 13    | Jeri Rangga Saputra        | 33          | 47           |
| 14    | Manda Wulansari            | 47          | 70           |
| 15    | Muhamad Pasya Ramadani     | 57          | 47           |
| 16    | Naila                      | 80          | 80           |
| 17    | Najib Maulana              | 60          | 60           |
| 18    | Nazwa Seftiani             | 72          | 67           |
| 19    | Rahmi Nurhasanah           | 67          | 73           |
| 20    | Randi                      | 53          | 37           |
| 21    | Restu Arina Putri          | 40          | 47           |
| 22    | Rifal Awaludin             | 50          | 60           |
| 23    | Sabila Cahya Utami         | 80          | 70           |
| 24    | Sena Septiansyah           | 70          | 67           |
| 25    | Siti Nurdianti             | 67          | 60           |
| 26    | Tria Marini                | 53          | 47           |
| 27    | Wira Bakti Saputra         | 73          | 67           |
| 28    | Yuli Ameliawati            | 50          | 70           |

|    |                         |    |    |
|----|-------------------------|----|----|
| 29 | Zayyinul Fatta Fadillah | 67 | 77 |
|----|-------------------------|----|----|

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya)

Berdasarkan data pada tabel 1.1, kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dari jumlah 29 peserta didik terdapat 8 orang (27,6%) yang mampu untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 72. Kemampuan menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tertulis dan lisan dari jumlah 29 peserta didik terdapat 6 orang (21%) yang mampu untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 72.

Faktor penyebab ketidakmampuan peserta didik karena, kurangnya rasa percaya diri peserta didik sehingga kesulitan untuk menyampaikan gagasan dan memberikan penjelasan yang tidak lengkap dalam hal menjelaskan bagian struktur teks deskripsi (identifikasi, isi, dan simpulan) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (kata kopula, kata kerja material, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, kata sinonim, kata khusus, dan kata ganti persona). Dalam hal menyajikan teks deskripsi, peserta didik belum mampu menulis teks deskripsi secara tepat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Selanjutnya, kekurangaktifan peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak interaktif, baik peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan, penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena, penulis yakin dapat mengatasi permasalahan. Model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan pengalaman dan kinerja peserta didik serta dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, sehingga peserta didik dapat percaya diri untuk menyampaikan gagasannya dan proses pembelajaran dapat berlangsung interaktif. Slavin (2005:16) menjelaskan, “Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada peserta didik”. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menjelaskan dan menunjukkan bukti mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Sedangkan melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menuliskan hasil temuannya untuk diwujudkan dalam bentuk tulisan berupa teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Keunggulan lain dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga terletak pada kegiatan berkelompok yang terdiri atas 4-5 orang peserta didik. Dalam kelompok, peserta didik dapat bereksplorasi dan bekerja sama untuk menuangkan gagasan masing-masing dapat berpengaruh pada tumbuhnya rasa percaya diri. Anggota kelompok dituntut berperan aktif untuk memecahkan masalah, sehingga peserta didik dapat lebih interaktif dalam pembelajaran khususnya kompetensi dasar ranah pengetahuan 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar 4.2

menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Pemecahan masalah pembelajaran harus ditunjang dengan metode penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena, penulis bermaksud memperbaiki proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:106) yang menyatakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi peserta didik untuk meningkatkan atau layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas”. Menurut Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Menyajikan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang penulis laksanakan, penulis terlebih dahulu menjabarkan definisi operasional meliputi:

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi  
Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Menelaah struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, isi, dan simpulan. Dalam menelaah kaidah kebahasaan teks deskripsi yang meliputi kata kopula, kata kerja material, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, kata sinonim, kata khusus, dan kata ganti persona.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Deskripsi

Kemampuan menyajikan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Melalui tahapan peserta didik berdiskusi secara kelompok membaca dan menulis struktur teks deskripsi (identifikasi, isi, dan simpulan) dan kaidah kebahasaan (kata kopula, kata kerja, kalimat, cerapan pancaindra, kata sinonim, kata khusus, kata ganti persona). Setelah selesai membaca dan menulis, peserta didik mempresentasikan informasi yang diterima mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

dalam Menyajikan Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas

VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui tahapan peserta didik berdiskusi secara kelompok membaca dan mencermati langkah-langkah menulis teks deskripsi, setelah membaca dan mencermati, peserta didik menulis sebuah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, penelitian ini disusun dengan tujuan;

1. untuk mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021;
2. untuk mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP atau sederajat. Heryadi (2014:122) menyatakan bahwa manfaat penelitian adalah kegiatan positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Penulis berharap penelitian yang dilaksanakan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori pembelajaran dan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam suasana pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks deskripsi dapat dijadikan bahan referensi.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik, memotivasi peserta didik, melatih peserta didik agar lebih terlatih mengungkapkan kreasinya, dan menambah pengalaman belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang alternatif model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran, khusus model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- c) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.